BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Lumpur Lapindo
Edisi : 15 Mei 2008
Halaman : 23

Kadar Gas Semburan Baru Meningkat

SIDOARJO, KOMPAS - Kadar gas pada semburan ke-88 di Desa Siring Barat, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (14/5), meningkat. Hal itu akibat Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo atau BP BPLS menutupi semburan dengan tenda kecil sehingga gas terakumulasi.

Dari hasil pantauan Fergaco (tim pemantau gas berbahaya di sekitar luapan lumpur Lapindo), kadar gas hidrokarbon (metana) pada pukul 09.30 sebesar 56 persen dalam radius 1 meter. ”Kemarin 15 persen,” ujar Ketua Tim Fergaco Dodie Irmawan.

Menurut Dodie, penyebabnya adalah gas terperangkap di tenda penahan. Kadar gas berpotensi terus meningkat, bahkan lebih dari 100 persen jika tenda tidak segera dibuka. Dodie menyarankan, BP BPLS memasang pipa penyalur untuk memisahkan gas dan air.

Kepala Humas BP BPLS Achmad Zulkarnain mengatakan, penutupan semburan dengan tenda mengakomodasi permintaan warga yang rumahnya bersebelahan dengan lokasi semburan agar rumah mereka tidak basah. BP BPLS sedang menunggu pipa untuk menyalurkan semburan.

Achmad menyatakan, pihaknya akan segera membongkar tenda jika hal itu justru meningkatkan kadar gas.

Semburan air bercampur gas setinggi delapan meter keluar dari lahan kosong milik warga di RT 3/RW 1, Desa Siring Barat, Selasa lalu. (A13)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup